

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia dalam melakukan pengembangan potensi diri melalui aktivitas belajar-mengajar, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, berbunyi “Pendidikan termasuk usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta aktivitas belajar mengajar supaya peserta didik secara aktif melakukan pengembangan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa serta Negara”.¹ Pendidikan bukan hanya meliputi usaha pengembangan intelektual saja namun juga difokuskan dalam proses membina kepribadian serta kemampuan peserta didik secara keseluruhan.

Di lembaga formal, pendidikan karakter termasuk suatu hal yang sangat diperlukan, sebab karakter sebagai pondasi ataupun landasan yang dibutuhkan dalam membangun negara yang mempunyai karakter serta jati diri yang bisa membuat negara tersebut menjadi negara yang bermartabat serta dihormati dan dihargai oleh negara lainnya. Karakter baik wajib ditanamkan serta dibentuk dari kecil. Usia dini termasuk waktu yang kritis untuk membentuk karakter suatu individu. Pendidikan karakter memerlukan dukungan oleh semua komponen yang berkaitan. Hal ini dikarenakan mewujudkan karakter yang baik harus terdapat berbagai upaya untuk mewujudkannya, setidaknya terdapat bimbingan yang dilaksanakan secara terus menerus yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti pihak sekolah dan juga keluarga.

Awal tahun 2020 Terdapat pandemi virus Corona yang menjangkit hampir semua negara yang ada di dunia. Untuk pertama kalinya virus ini ditemukan di kota Wuhan, China. Badan kesehatan dunia atau WHO pada bulan Januari 2020 telah mengumumkan kepada dunia jika pada saat itu tengah berada pada kondisi darurat global karena adanya virus ini. Organisasi

¹ Anas Salaludin, “*Pendidikan Karakter (Pendidikan berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*”, (Bandung: Puastaka Setia, 2013), 41

keilmuan, pendidikan serta kebudayaan perserikatan bangsa ataupun biasa dikenal dengan UNESCO mengatakan jika setidaknya terdapat 300 peserta didik di seluruh penjuru dunia yang terganggu dalam menjalankan aktivitas sekolah serta terancam berbagai hak pendidikan yang dimilikinya di masa depan.²

Sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan mengenai implementasi kebijakan pendidikan di era darurat penyebaran virus Corona. Oleh karena itu dalam praktek kegiatan pembelajaran di rumah, guru serta peserta didik dibantu dengan berbagai aplikasi pembelajaran online. Peralihan metode pembelajaran ini yang membuat sejumlah pihak terpaksa untuk mengikuti kegiatan yang sekiranya dapat ditempuh supaya kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.³

Sesuai dengan wawancara dengan Ibu Muflihatun Ulfah, beliau mengatakan jika pendidikan karakter di masa pandemi untuk peserta didik yakni dengan cara guru serta orangtua bisa bersama-sama untuk melakukan pengembangan sikap positif yang ada di dalam diri peserta didik dengan meningkatnya kedisiplinan anak serta hasil belajar anak lebih baik karena dibantu oleh orangtua. Peserta didik dibiasakan untuk disiplin, jujur serta bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran daring/online.⁴

Sikap serta perilaku jujur, disiplin, serta bertanggung jawab yang diterapkan oleh guru serta orang tua bisa membangun sikap positif peserta didik dikehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik bisa melatih serta memahami pentingnya sikap serta perilaku yang disiplin, jujur serta bertanggung jawab dalam mengikuti sebuah kegiatan kedepannya. Oleh karena itu, sesuai dengan pemaparan di atas penulis ingin meneliti secara lebih mendalam dengan merumuskan judul” Implementasi Pendidikan Karakter Di era Pandemi (Studi Kasus Pengembangan Diri Positif Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus Tahun 2021/2022)”.

² Masrul., Leon A Abdillah., dkk, “*Pandemi Covid-19 Persoalan dan Refleksi Di Indonesia*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2

³ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)”, No.4 Tahun 2020

⁴ Muflihatun Ulfah, Wawancara dengan Guru Kelas 4, MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor

B. Fokus Penelitian

Fokus pada kajian kualitatif ialah pembatasan terhadap sebuah masalah ataupun batasan masalah yakni variabel kajian sesuai dengan aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), serta aktivitas (*activity*) yang menjalankan interaksi secara sinergis.⁵ Subjek kajian yang bakal dianalisa oleh penulis ialah peserta didik kelas 4, guru kelas 4, serta orang tua peserta didik kelas 4 di MI NU Tamrinut Thullab Undaan. Aktivitas yang bakal dianalisa pada kajian ini ialah bagaimana kerjasama antara guru serta orang tua dalam malakukan pengembangan karakter positif peserta didik selama pandemi Covid-19 serta kegiatan sehari-hari peserta didik dalam malakukan pengembangan karakter positifnya di rumah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, berbagai pokok permasalahan yang ingin dikemukakan penulis diantaranya:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peserta didik kelas IV pada masa pandemi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan karakter positif peserta didik kelas IV pada masa pandemi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor?

D. Tujuan Penelitian

1. Guna memahami bagaimana implementasi pendidikan karakter peserta didik kelas IV di era pandemi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor.
2. Guna memahami faktor penghambat serta pendukung dalam malakukan pengembangan karakter positif peserta didik kelas IV di era pandemi di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor.

E. Manfaat Penelitian

Hasil kajian ini diharap bisa memberi manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis ataupun praktis, antara lain seperti berikut:

⁵ Sugiyono, *MetodekajianPendidikan Pendekatan Kuantitatif, KualitatifsertaR&D*, (Bandung: Alfabeta \, 2009), 285

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari kajian ini bertujuan untuk mendiskripsikan orang tua serta guru dalam melakukan pengembangan diri positif peserta didik di era pandemi virus Corona di MI NU Tamrinut Thullab Undaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Orang tua

Hasil kajian ini diharap memberi sumbangan pemikiran untuk orang tua peserta didik dalam menyikapi kondisi serta situasi anak dalam belajar di rumah yang berhubungan dengan pengembangan diri positif peserta didik.

- b. Bagi Guru

Hasil kajian ini, diharap bisa memberi pengetahuan baru untuk guru supaya bisa bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik yang baik.

- c. Bagi Peserta Didik

Kegiatan belajar di rumah bisa memungkinkan peserta didik untuk melakukan pengembangan karakter positifnya. Supaya peserta didik mempunyai karakter yang baik sekarang serta dimasa yang bakal datang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika kajian ini, supaya bisa memberi kemudahan dalam memahami keseluruhan isi dari proposal yang disusun penulis diantaranya:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi mengenai latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kajian serta sistematika kajian.

Bab II KAJIAN TEORI

Dalam bab ini bakal dilakukan pengembangan deskripsi teori mengenai variable kajian yang meliputi : teori-teori yang terkait dengan judul, kajian terdahulu serta kerangka berfikir.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan metode yang dipakaipada kajian, antara lain : jenis pendekatan kajian, setting kajian, subjek kajian, sumber data, Tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, Tehnik analisa data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mendiskripsikan gambaran obyek kajian. Disisi lain, penulis juga bakal menguraikan hasil kajian dari pelaksanaan, penyajian serta analisa data hingga pembahasan.

Bab V PENUTUP

Pada bab ini penulis memberi simpulan dari semua rentetan kajian yang dijalankan sehingga didapatkan hasil yang diinginkan peneliti. Disisi lain bab ini berisi saran yang dilandasi pada perolehan hasil kajian ini.

